

MANAJEMEN RISIKO

AS / NZ 4360:2004

**Forum Mutu Pelayanan Kesehatan 2006
Implementasi Patient Safety di Indonesia
Kuta, Bali (20 Juli 2006)**

PT. SURVEYOR INDONESIA



Agenda

1. Definisi dan Metrik Risiko

2. Kerangka Kerja

3. Penerapan Manajemen Risiko

4. Pengelolaan Risiko



Definisi dan Metrik Risiko

Definisi :

Kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang akan memberikan
Dampak pada pencapaian tujuan (sasaran)

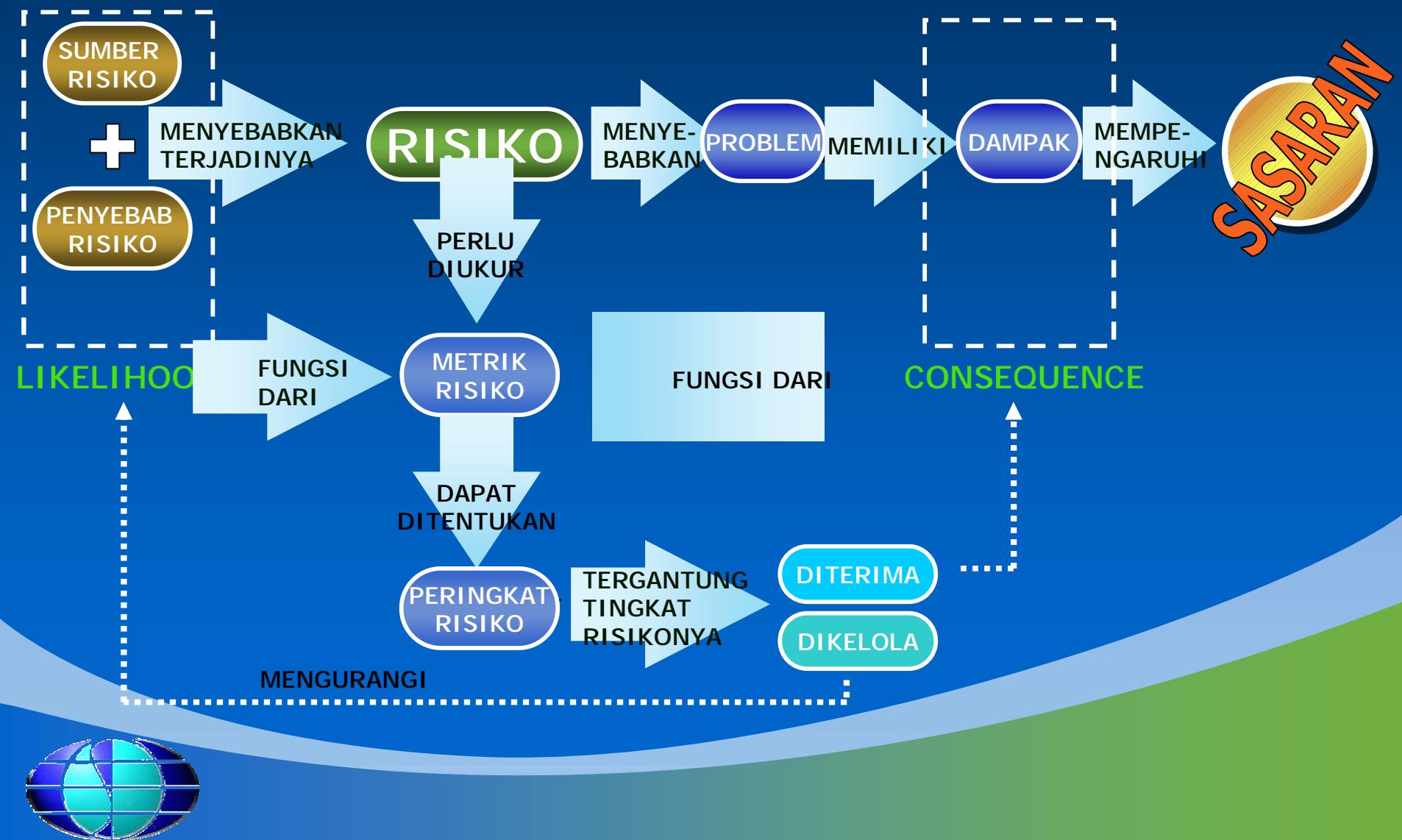
Metrik / Formula :

Risiko diukur dalam terminologi dampak (consequences)
Dan kemungkinan (likelihood)

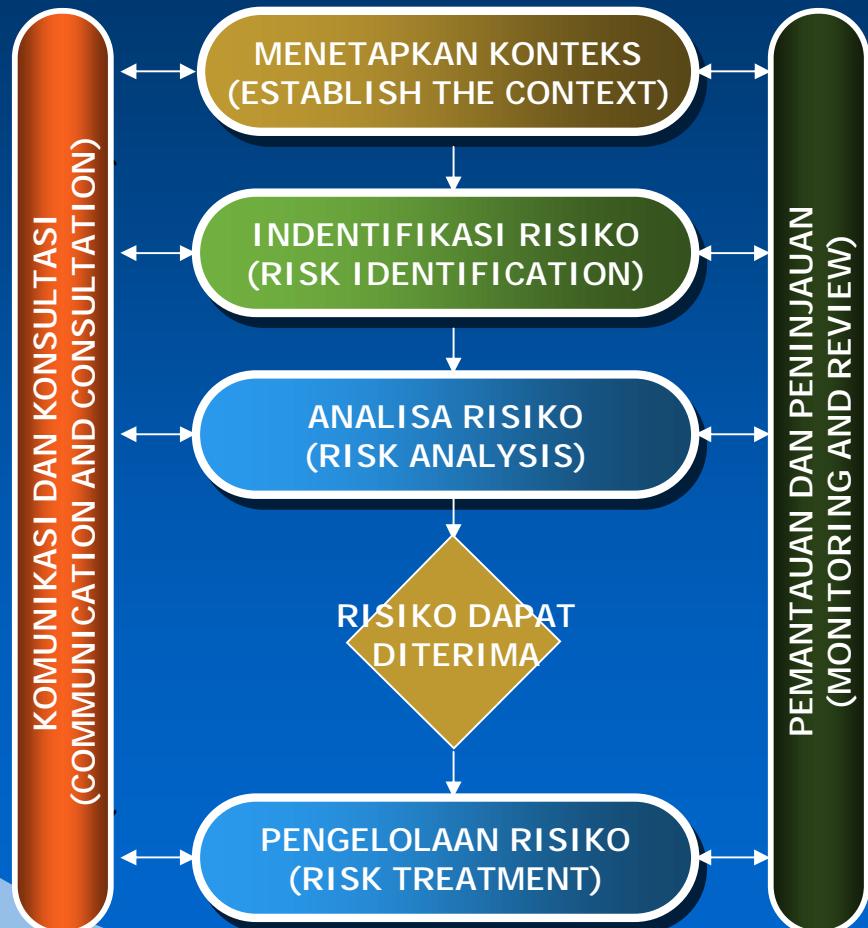
$$\text{Risk} = \text{Likelihood} \times \text{Consequence}$$



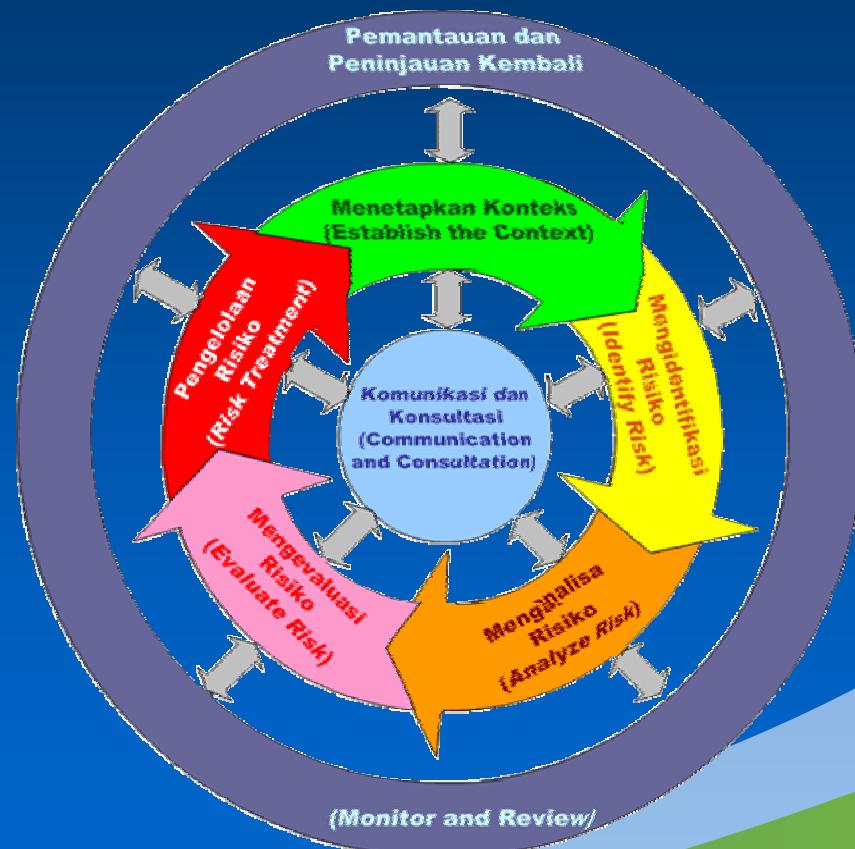
RISIKO



KERANGKA KERJA



AS/NZS 4360:2004



MODIFIKASI
AS/NZS 4360:2004

Penerapan Manajemen Risiko

- ✓ Cakupan penerapan Manajemen Risiko adalah tidak terbatas.
 - q Proses Manajemen Risiko dapat diterapkan di berbagai organisasi, dan pada berbagai tingkatan organisasi.
 - q Proses Manajemen Risiko juga dapat diterapkan pada suatu aktifitas atau fungsi.
 - q Pendekatan secara informal dapat dilakukan untuk keputusan yang tidak terlalu penting.



Penerapan Manajemen Risiko

- § Strategic, Operational and Business planning;
- § Asset Management and Resource planning;
- § Business interruption and continuity;
- § Change : Organizational, Technological and Political;
- § Design and Product liability;
- § Directors' and Officers' liability;
- § Public Policy Development;
- § Environmental issues;
- § Ethics, Fraud, Security and Probity issues;
- § Resource Allocation;
- § Public risk and General liability;
- § Feasibility studies;
- § Compliance;
- § Health and Safety;
- § Operations and Maintenance Systems;
- § Project management
- § Purchasing and Contract Management
- § Etc.

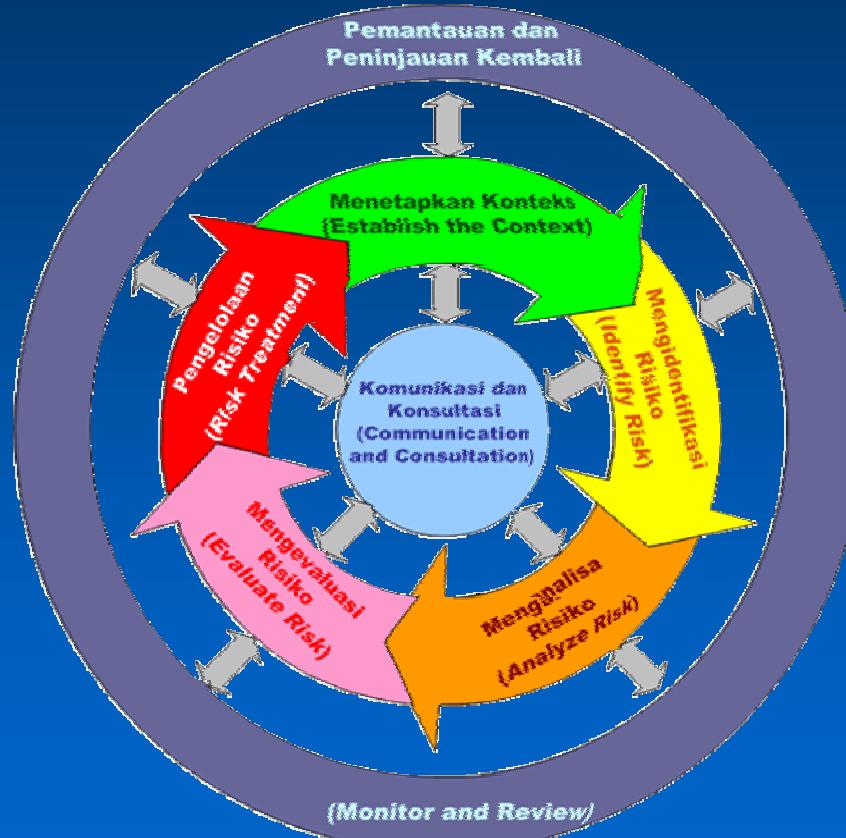


Keuntungan

- q Lebih sedikit kejutan
- q Eksplorasi berbagai peluang
- q Perbaikan dalam hal perencanaan, performa dan efektifitas
- q Economy and Efficiency
- q Perbaikan dalam hal hubungan dengan stakeholder
- q Perbaikan dalam hal informasi untuk pengambilan keputusan
- q Memperbaiki Reputasi
- q Perlindungan pada direksi
- q Akuntabilitas, jaminan, pengendalian



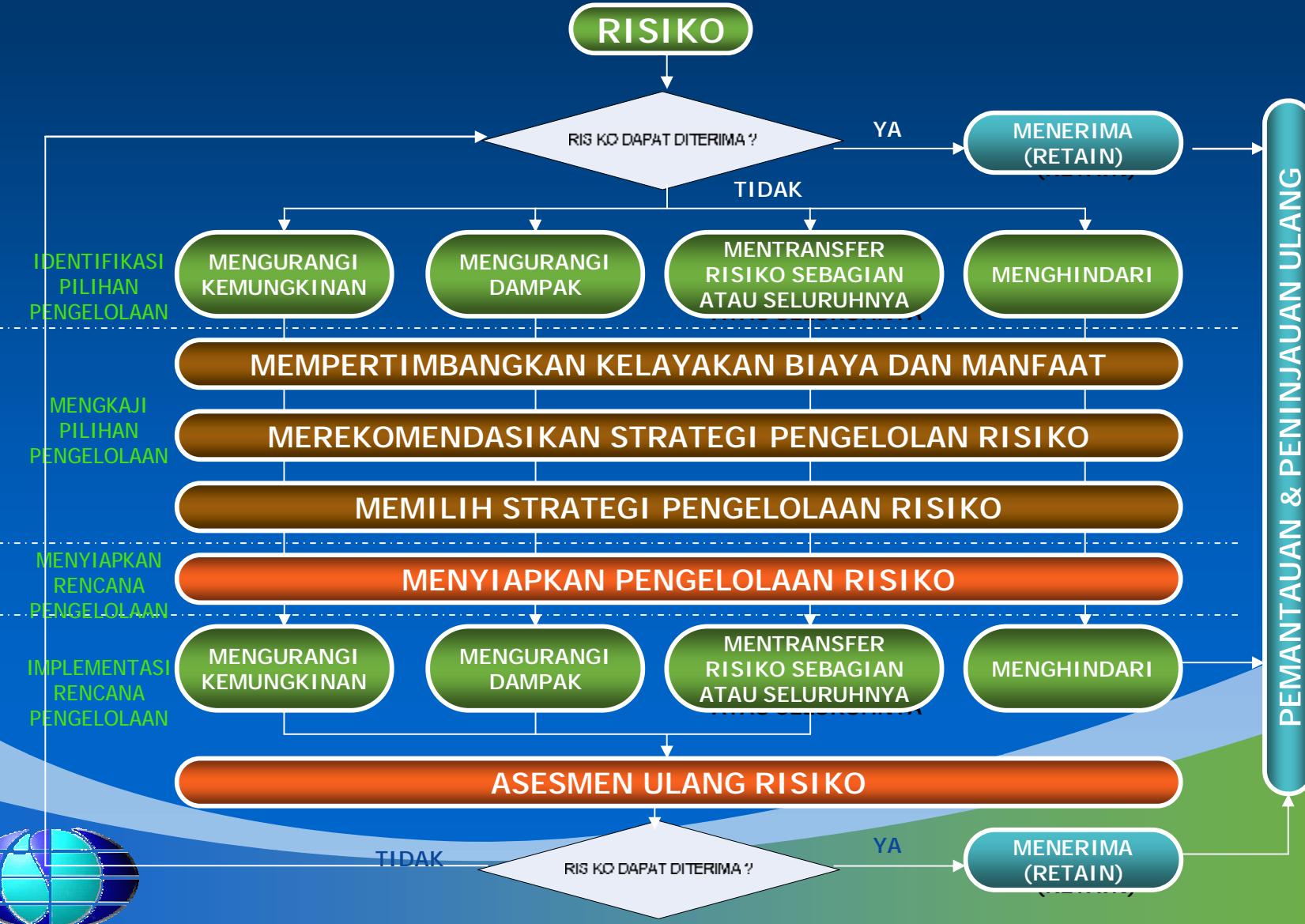
Elemen Utama Manajemen Risiko



- ✓ Aktifitas Pendorong (Enabling Activities)
 - § Komunikasi dan konsultasi
 - § Pemantauan dan Peninjauan kembali
- ✓ Aktifitas Utama (Major Activities)
 - § Menetapkan Konteks
 - § Identifikasi Risiko
 - § Analisa Risiko
 - § Evaluasi Risiko
 - § Pengelolaan Risiko



Model Pengelolaan Risiko

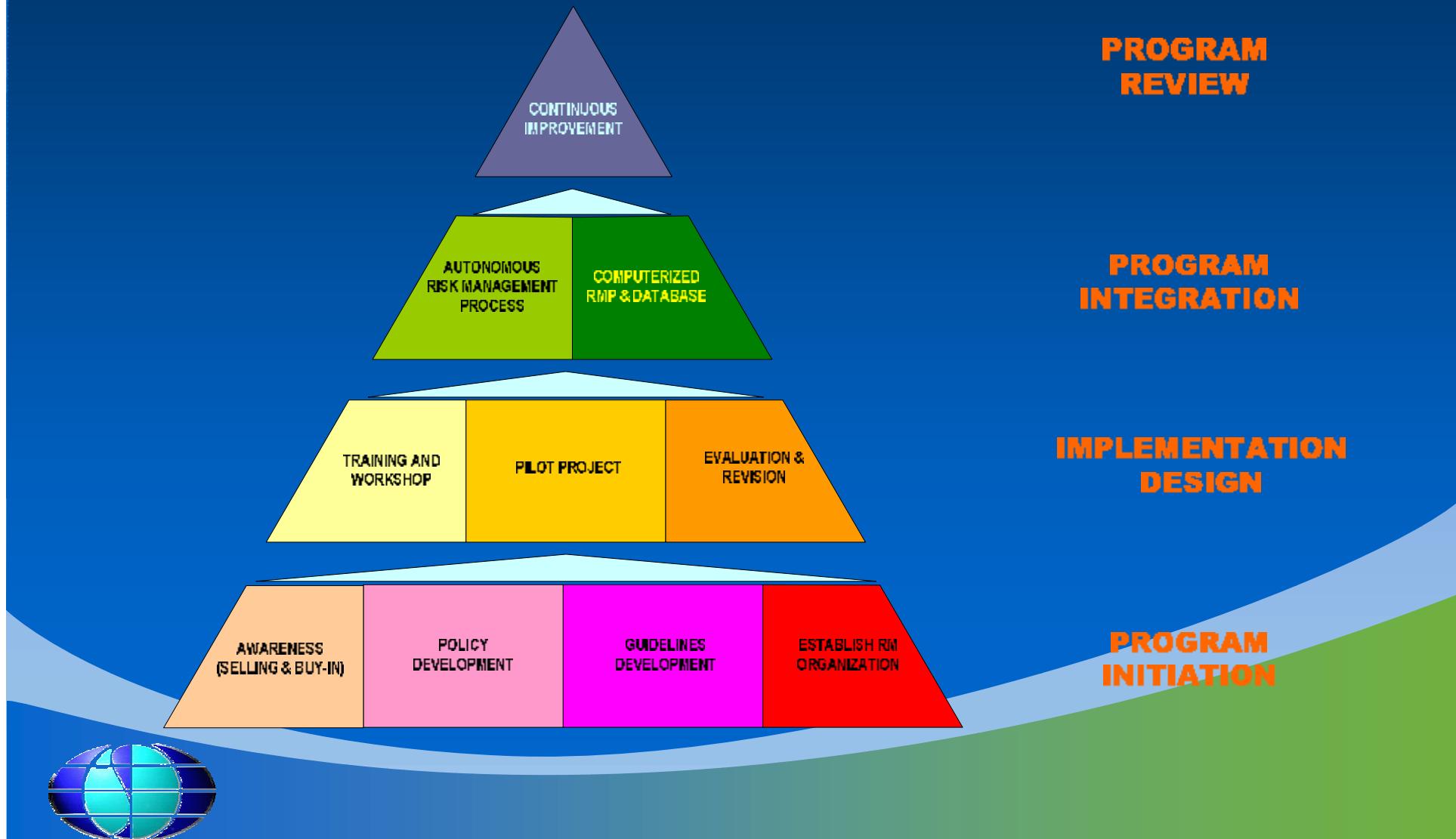


Pengelolaan Risiko

TINGKAT RISIKO	DESKRIPTOR	KEMAMPU-TERIMAAN (ACCEPTABILITY)	TINDAKAN MANAJEMEN
Tingkat I	Risiko Sangat Tinggi	Risiko tidak dapat diterima dengan sistem kontrol yang eksis	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih dan mengimplementasikan pilihan pengelolaan risiko.2. Untuk risiko sangat tinggi, pihak manajemen perlu merancang <i>Business Continue Management</i> (BCM)3. Menugaskan jajaran manajemen untuk bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko4. Senior manajemen perlu melakukan supervisi terhadap pengelolaan risiko
Tingkat II	Risiko Tinggi	Risiko dapat diterima dengan sistem kontrol yang eksis	<ol style="list-style-type: none">1. Pemantauan dan review dengan menggunakan perencanaan manajemen secara total (<i>Total Management Plan - TMP</i>)2. Dikelola dengan prosedur rutin yang ada3. Manajemen perlu melakukan supervisi terhadap pengelolaan risiko
Tingkat III	Risiko Menengah	Risiko dapat diterima dengan sistem kontrol yang eksis	<ol style="list-style-type: none">1. Pemantauan dan review dengan menggunakan perencanaan manajemen secara total (<i>Total Management Plan - TMP</i>)2. Dikelola dengan prosedur rutin yang ada3. Manajemen perlu melakukan supervisi terhadap pengelolaan risiko
Tingkat IV	Risiko Rendah	Risiko dapat diterima dengan sistem kontrol yang eksis	<ol style="list-style-type: none">1. Pemantauan dan review dengan menggunakan perencanaan manajemen secara total (<i>Total Management Plan - TMP</i>)2. Dikelola dengan prosedur rutin yang ada3. Manajemen perlu melakukan supervisi terhadap pengelolaan risiko
Tingkat V	Risiko Sangat Rendah	Risiko dapat diterima dengan sistem kontrol yang eksis	<ol style="list-style-type: none">1. Pemantauan dan review dengan menggunakan perencanaan manajemen secara total (<i>Total Management Plan - TMP</i>)2. Dikelola dengan prosedur rutin yang ada3. Manajemen perlu melakukan supervisi terhadap pengelolaan risiko



Model Implementasi Manajemen Risiko



Faktor Kritisikl Implementasi Manajemen Risiko

- ✓ Perencanaan manajemen risiko
 - q Mendefinisikan bagaimana manajemen risiko akan dilaksanakan pada seluruh organisasi
- ✓ Dukungan dari Manajemen Senior
- ✓ Mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko
- ✓ Penyesuaian proses manajemen risiko
- ✓ Dukungan sumber daya yang cukup

